

SKRIPSI

SOSIALISASI GERAKAN DIET KANTONG PLASTIK DI KOTA JAKARTA SELATAN (STUDI PADA KOMUNITAS GERAKAN INDONESIA DIET KANTONG PLASTIK) (GIDKP)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**ANJAR THERESIA
07121002112**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

**SOSIALISASI GERAKAN DIET KANTONG PLASTIK DI
KOTA JAKARTA SELATAN
(STUDI PADA KOMUNITAS GERAKAN INDONESIA DIET
KANTONG PLASTIK)
(GIDKP)**



ANJAR THERESIA
07121002112

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

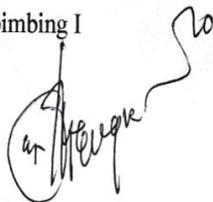
HALAMAN PENGESAHAN

**SOSIALISASI GERAKAN DIET KANTONG PLASTIK DI
KOTA JAKARTA SELATAN
(STUDI PADA KOMUNITAS GERAKAN INDONESIA DIET
KANTONG PLASTIK)
(GIDKP)**

SKRIPSI

Oleh:
ANJAR THERESIA
07121002112

Pembimbing I



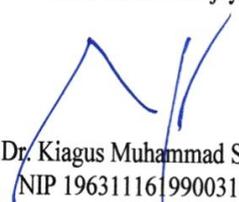
Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP 196010021992032001

Indralaya, Mei 2018
Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311161990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

skripsi dengan judul “Sosialisasi Gerakan Diet Kantong Plastik Di Kota Jakarta Selatan (Studi Pada Komunitas Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik) (GIDKP)” telah dipertahankan dihadapan tim penguji komprehensif skripsi jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya pada tanggal 17 April 2018

Indralaya, Mei 2018.

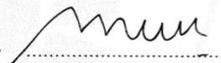
Ketua:

1. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP 196010021992032001



Anggota:

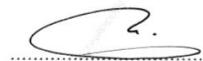
2. Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP 197705042000122001



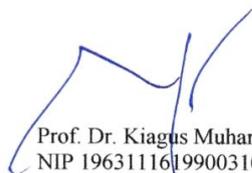
3. Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP 196405151993022001



4. Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si.
NIP 198605312008122004

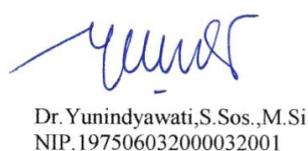


Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311161990031001

Ketua Jurusan Sosilogi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Motto Dan Persembahan

- “Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam ketiaanmu dan dalam kesucianmu”

(1 Timotius 4:12)

- Satu kebaikan yang kau berikan kepada orang lain, beribu-ribu kebaikan yang akan kau terima.

(Penulis)

Kupersembahkan untuk :

- **Bapak dan ibu yang selalu menyemangati ku.**
- **Abang dan adikku yang terus-menerus memotivasi ku.**
- **Sahabat dan rekan-rekan Seperjuangan Sosiologi 2012.**
- **Dosen FISIP Unsri Jurusan Sosiologi, terimakasih atas bimbingan yang telah diberikan.**
- **Almamaterku**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANJAR THERESIA

NIM : 07121002112

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Judul Skripsi : SOSIALISASI GERAKAN DIET KANTONG PLASTIK DI KOTA JAKARTA SELATAN (STUDI PADA KOMUNITAS GERAKAN INDONESIA DIET KANTONG PLASTIK) (GIDKP)

Alamat : JLN. KI ANWAR MANGKU (SENTOSA), GG. DEPOK 1 RT/RW: 007/003. NO. 435. KELURAHAN: TALANG BUBUK. PLAJU

No.Hp : 085764206215

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dan hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 11 Mei 2018
Yang buat pernyataan,

BERTERAI
KEMPEL
KEMAFF12712327

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANJAR THERESIA

NIM : 07121002112

Jurusan : SOSIOLOGI

Alamat : SOSIALISASI GERAKAN DIET KANTONG PLASTIK DI KOTA
JAKARTA SELATAN (STUDI PADA KOMUNITAS GERAKAN
INDONESIA DIET KANTONG PLASTIK) (GIDKP)

No.Hp : 085764206215

Tahun Lulus : 2018

Tanggal Yudisium : 25 JUNI 2018

Dengan Ini Menyatakan Tidak Akan Menuntut Lembaga Apabila Dalam Waktu 1
(Satu) Tahun Dari Tahun Kelulusan Tanskrip Nilai Asli Tidak Diambil Terjadi :

1. Kehilangan
2. Kerusakan
3. Kebakaran

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari
siapapun.

Indralaya 11 MEI 2018
Hormat saya,



ANJAR THERESIA
NIM. 07121002112

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang senantiasa memberi karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“SOSIALISASI GERAKAN DIET KANTONG PLASTIK DI KOTA JAKARTA SELATAN (STUDI PADA KOMUNITAS GERAKAN INDONESIA DIET KANTONG PLASTIK) (GIDKP)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial(S-1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidaklah mudah maka dari itu, penulis menyadari bahwa

keberhasilan dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari kerjasama berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran, dan bantuan moril maupun materil.

Pada kesempatan ini sebagai tanda penghormatan yang sedalam-dalamnya dari penulis, maka penulis dengan tulus mengucapkan rasa terimakasihnya, kepada:

- Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Bapak Rudy Kurniawan, S.Thi, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan pengarahan tentang perkuliahan di Jurusan Sosiologi.
- Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang membantu hingga selesainya skripsi ini yang selalu menyempatkan dan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, saran dan nasihat yang sangat membantu penulis, terutama dalam mengenai teknik penulisan yang baik dan benar dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir penyusunan.
- Ibu Mery Yanti, S.Sos.,MA. Selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan sampai akhir penyusunan.
- Seluruh dosen FISIP UNSRI umumnya dan khususnya pada dosen di Jurusan Sosiologi yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan di kapus FISIP UNSRI atas ilmu-ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan di bangku kuliah.
- Seluruh staf dan karyawan FISIP UNSRI yang telah banyak memberikan bantuan terutama dalam urusan administrasi.
- Komunitas Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) Kota Jakarta yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.

- Orang tuaku tercinta dan sangat kusayangi Bapak Salman Gultom dan Ibu Hotlan Aritonang. Terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti diberikan padaku, membimbing dari aku kecil hingga sekarang dan telah memberikanku semangat luar biasa penuhnya, motivasi, nasehat, bantuan moril-materil, kasih sayang yang tak terhingga, serta yang terpenting adalah do'a yang tiada henti sepanjang waktu. Semoga Tuhan Yesus selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan di dunia dan akhirat untuk kalian berdua. Amin.
- Kedua abang Farlin Tamhari Gultom.ST dan Yohanes Gultom.ST dan adik perempuan ku. Seluruh keluarga besarku terima kasih sudah tidak henti-hentinya memberikanku semangat agar cepat menyelesaikan skripsi.
- Sahabat kuliah ku Tria Rahayu, Wahyu Sihombing, Rahmi, Tio Fila, Irma Yunan Deli, Roy Andi, Asep Kurniawan, Adi Haryadi, lexi, Regina. Semua teman-teman Sosiologi 2012 yang sangat baik sekali dan penuh perhatian saling membantu satu sama lain. Terimakasih atas dukungan, bantuan, semangat, dan doa-doanya dari awal hingga akhir kuliah.
- Sahabat ku Putri Damayanti.S.Pd ,Triana Sihombing. ST, Christa Sihombing. SE, Simon Tobing. A.Md, Jelita Sitompul. S.Pd, Dina Gultom.A.Md, dan Okta Tambunan.SE yang setia mendengar keluh kesah dan kebahagiaanku selama kuliah dan selalu menemani ku dalam proses penyelesaian skripsi. Semoga kita semua bisa menjadi generasi muda yang sukses dan menjadi kebanggan kedua orang tua kita.Amin.
- Seluruh informan yang telah bersedia menjadi informan peneliti dan meluangkan waktu untuk di wawancarain.

Penulis menyadari sepenuhnya karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak mengandung kekurangan. Akan tetapi penulis berharap agar karya tulis sederhana ini dapat merangsang pemikiran rekan mahasiswa yang lain untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang, memberikan manfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, 11 Mei 2018
Penulis,

Anjar Theresia
07121002112

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Sosialisasi gerakan diet kantong plastik di Kota Jakarta Selatan (Studi pada komunitas gerakan Indonesia diet kantong plastik) (GIDKP)”. permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah Bagaimana sosialisasi gerakan diet kantong plastik di Kota Jakarta Selatan dan Apa yang menjadi hambatan dalam sosialisasi gerakan diet kantong plastik di Kota Jakarta Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis sosialisasi gerakan diet kantong plastik di Kota Jakarta Selatan dan Untuk menganalisis hambatan dalam sosialisasi diet kantong plastik di Kota Jakarta Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggambarkan data deskripsi mengenai fenomena yang diteliti. Teori yang digunakan adalah teori sosialisasi dengan memfokuskan tahapan-tahap bagaimana cara sosialisasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang kemudian di analisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menggambarkan proses dan pelaksanaan bentuk kegiatan komunitas Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP). Bentuk sosialisasi GIDKP dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk diet kantong plastik adalah melalui pemberian tas kain ramah lingkungan untuk menggantikan setiap masyarakat yang sedang membawa kantong plastik pada saat sosialisasi di bundaran HI Kota Jakarta, sosialisasi ke lembaga pendidikan formal dengan cara membuat suatu perlombaan yang dapat menarik perhatian para siswa untuk ikut berpartisipasi dalam program diet kantong plastik ,dan sosialisasi keluarga. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli lingkungan dan diet kantong plastik harus di mulai dari diri sendiri terdahulu karena orang akan lebih mudah meniru apabila ada buktinya. Oleh karena itu komunitas GIDKP mengajak mengumpulkan masyarakat untuk bijak menggunakan kantong plastik.

Kata Kunci : Sosialisasi, Komunitas, Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik

Mengetahui
Dosen Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



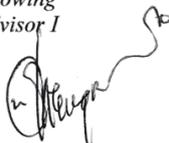
Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si
NIP. 197506032000032001

ABSTRACT

This research entitled "Socialization of plastic bag movement movement in South Jakarta City (Study on Indonesian movement movement plastic bag community) (GIDKP). the problems taken in this research is How to socialize plastic bag movement movement in South Jakarta City and What become obstacles in socialization plastic bag movement movement in South Jakarta City. The purpose of this research is to analyze the socialization of diet plastic bag movement in South Jakarta and To analyze the obstacles in socialization of plastic bag diet in South Jakarta City. This research is a qualitative research and describes the description data about the phenomenon being studied. The theory used is socialization theory by focusing the stages how to socialize. Data collection techniques are conducted in-depth interviews, observations and documentation are then analyzed using descriptive qualitative analysis method. The results of this study illustrate the process and implementation of the Indonesian Movement Diet Plastic Bag (GIDKP) community activity. The form of socialization of GIDKP in raising public awareness for plastic bag diet is through the provision of environmentally friendly cloth bags to replace every society who was carrying plastic bags at the time of socialization at Jakarta HI roundabout, socialization to formal education institutions by making a race that can attract attention students to participate in plastic bag-feeding programs, and family familiarization. Increasing public awareness to care about the environment and diet of plastic bags should start from the previous self because people will more easily imitate if there is evidence. Therefore, GIDKP community invites people to wisely use plastic bags.

Key words: Socialization, Community, Indonesian Movement Diet Plastic Bag

Knowing
Advisor I



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

*The Chairman of the Department of Sociology
faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pernyataan	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	xi
Abstract	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xvii

BAB I PENDAHULUAN

• Latar Belakang.....	1
• Rumusan Masalah	8
• Tujuan Penelitian.....	9
• Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoretis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.2. Kerangka Pemikiran	15
A. Proses Sosialisasi	16
B. Tahapan Sosialisasi	19
C. Komunitas Sosial	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Lokasi Penelitian	23
3.3. Strategi Penelitian	24
3.4. Fokus Penelitian	24
3.5. Jenis dan Sumber Data	25
3.4. Penentuan Informan	26
3.5. Peranan Peneliti	28
3.6. Unit Analisis Data	28
3.7. Teknik Pengumpulan Data	29
3.8. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
3.9. Teknik Analisis Data	33
3.10. Sistematika Penulisan	36
3.11. Jadwal Penelitian	37

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kota Jakarta	38
---------------------------------------	----

4.1.1. Letak Geografis Kota Jakarta.....	38
4.1.2. Letak Geografis Kota Administrasi Jakarta Selatan.....	39\
4.1.3. Jumlah Kelurahan dan Kecamatan Kota Administrasi Jakarta Selatan	40
4.1.4. Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Selatan	41
4.1.5. Penduduk Kota Administrasi Jakarta Selatan	42
4.2. Gambaran Umum Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik	43
4.2.1. Sejarah berdirinya Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik.....	43
4.2.2. Visi dan Misi Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik	45
4.2.3. Identitas Organisasi	45
4.2.4. Kegiatan Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik	45
4.2.5. Struktur organisasi Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik.....	47
4.2.6. Profil Informan	48
4.2.7. Informan Utama	48
4.2.8. Informan Pendukung	49

BAB V SOSIALISASI GERAKAN DIET KANTONG PLASTIK DI KOTA JAKARTA SELATAN

5.1. Sosialisasi Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (Gidkp) Di Kota Jakarta Selatan	53
• Wisata Plastik	54
• Rampok Plastik.....	54
• Edukasi DKP	58
• Petisi #Pay4plastic	62

5.1.2. Hambatan Sosialisasi Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP)

Di Kota	64
• Panjangnya Birokrasi Pemerintah dan Dukungan Dari Kepala Daerah.....	64
• Masyarakat diJakarta Yang Multikultur dan Demografi Yang Amat Luas.....	65
• Komitmen Relawan	66
• Persaingan Dengan Segala Jenis Pesan Sosial Lainnya	66
• PenolakanMaupun Perbedaan Dalam Berbagai Bentuk Dari Berbagai Kalangan	66
• Lembaga Pendidikan Formal	67
• Media Masa Dan Teknologi.....	68

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	69
6.2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	72
----------------	----

DAFTAR TABEL

- Jumlah Produksi Sampah dan Sampah yang terangkut per hari 2
- Presentase Komposisi Sampah 6
- Jadwal Penelitian..... 37
- 4.1. Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Di Kota Administrasi Jakarta 38
- 4.2. Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Jakarta Sleatan 40
- 4.3. Jumlah Kepala Keluarga, RT,RW..... 41
- 4.4. Persentase Luas Tanah 42
- 4.5. Jumlah Kelahiran dan Kematian Kota Jakarta Selatan..... 42
- 4.6. Jumlah Penduduk yang Datang dan Pindah..... 43
- 4.7. Data Informan Utama dan Informan Pendukung 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran..... 22

Gambar 4.1. Peta Kota Administrasi Kota Jakarta Selatan	45
Gambar 4.2. Logo komunitas GIDKP	45
Gambar 4.3. Struktur Organisasi GIDKP.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara

Lampiran 3	Dokumentasi Foto Penelitan
Lampiran 4	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Penelitian
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan masyarakat di era globalisasi memiliki banyak perubahan baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, sosial, dan ekologi. Perubahan itu sendiri memiliki dampak positif dan negatif. Di antaranya dampak positif yaitu berkembangnya turisme dan pariwisata, mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi menyebabkan kehidupan sosial ekonomi lebih produktif, efektif, dan efisien sehingga membuat produksi dalam negeri mampu bersaing di pasar internasional, sedangkan dampak negatif sendiri yaitu semakin lunturnya semangat gotong-royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan sosial sehingga dalam keadaan tertentu, misalnya sakit, kecelakaan, atau musibah hanya ditangani oleh segelintir orang, serta terjadi kerusakan lingkungan dan polusi limbah industri. Dimana pelaku-pelaku industri membuang limbahnya di aliran sungai dan menebang pohon sembarangan tanpa menanamnya kembali.

Di sisi lain masyarakat pun membuang sampah sembarang bukan pada tempatnya. Sampah di bagi menjadi dua macam yaitu sampah yang mudah terurai (organik), misalnya sampah dedaunan, kertas dan sisa makanan, sedangkan sampah yang sulit terurai (anorganik), misalnya kantong plastik dan benda-benda yang terbuat dari plastik. Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta mencatat volume sampah dihasilkan di Ibu Kota dalam kurun Januari hingga November 2017 mencapai 2.278.715 ton. Dalam sehari, rata-rata TPST Bantargebang menerima 6.802 ton sampah dari Jakarta. "Dari Januari sampai November tahun ini sebanyak 2.278.715 yang masuk ke (TPST) Bantargebang.

Menurutnya produksi sampah di Jakarta masih tinggi karena warga di Ibu Kota makin banyak. Rata-rata warga DKI menghasilkan 3,4004 liter sampah per hari. Sampah tersebut masih didominasi sampah organik dengan persentase 53,75 persen. Di susul sampah plastik 14,02 persen, sampah campuran 11,94 persen, sampah kaca 2,45 persen, sampah logam 1,82 persen dan sampah tekstil 1,11 persen.

Sumber sampah di Jakarta paling banyak dari permukiman mencapai 60, 5 persen. Kemudian sampah perkantoran 22,5 persen. Sampah industri, hotel, toko 3,4 persen, sampah sekolah 0,2 persen, pasar 2,8 persen, dan lainnya seperti dari jalan, terminal, taman 10,6 persen. Sebelumnya, Wakil Gubernur Jakarta Sandiaga Uno mengatakan, sampah masih menjadi salah satu faktor seringnya banjir di Ibu Kota. "Kita ingin warga ikut mengantisipasi masalah sampah yang tadi disampaikan menjadi masalah yang sangat keliatan di depan mata," ujarnya beberapa waktu lalu. Sandi mengaku pihak pemerintah memerlukan kesadaran dari masyarakat untuk membuat Jakarta bebas dari banjir.

Sampah yang bisa terurai dengan tanah mungkin tidak terlalu mengganggu lingkungan alam malah akan menjadi humus tanah yang bisa membuat subur tanah sedangkan jika sampah tersebut tidak terurai misalnya sampah plastik tentu akan membutuhkan waktu yang lama untuk terurai dan butuh waktu yang lama juga untuk beregenerasi. Kantong plastik tergolong barang sekali pakai. Sehingga hanya digunakan sebatas wadah sementara yang akan menjadi sampah bagi lingkungan. khususnya sampah plastik yang mereka konsumsi setiap harinya.

Plastik merupakan satu dari sekian jenis sampah yang berbahaya bagi lingkungan karena kandungan zatnya, lama waktunya untuk diurai oleh tanah dan jumlahnya yang menumpuk serta kantong plastik juga mengakibatkan banjir, karena menyumbat saluran-saluran air dan tanggul bahkan yang terparah merusak turbin waduk. Namun plastik sampai saat ini telah menjadi konsumsi masyarakat karena sifatnya yang praktis. Di Indonesia sendiri memiliki masalah serius dengan sampah kantong plastik. Setiap tahun di Indonesia, rata-rata pemakaian kantong plastik per orang adalah 700 lembar, sehingga sekitar 100 miliar kantong plastik dikonsumsi per tahun (Sari, <http://m.bisnis.com/quick-news/read/20131126/79/188958/gerakan-indonesia-diet-kantong-plastik-akankah-efektif>, diakses tanggal 10 November 2016). Untuk warga DKI Jakarta saja mampu menghasilkan sekitar 8.000 ton sampah setiap hari dan sekitar 1.060 ton diantaranya adalah sampah kantong plastik (Wisnu (ed.), <http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/06/23/3/16351/Gerakan-Diet-Kantong-Plastik>, diakses 10 November 2016).

Jumlah penduduk yang beraktifitas di Jakarta terus bertambah disertai dengan perubahan pola konsumsi masyarakat mengakibatkan bertambahnya volume sampah dan kontribusi beragamnya jenis sampah seperti sampah kemasan yang berbahaya dan sulit diurai oleh proses alam. Selain itu, sebagian besar masyarakat Jakarta masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna lagi sehingga dalam menangani sampah, masyarakat masih bertumpu pada pendekatan akhir, yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah (TPA).

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Sampah dan Sampah yang Terangkut Per Hari Menurut Kota Administrasi, 2016

Kota Administrasi	Produk per hari	Terangkut Per Hari	Sisa
(1)	(2)	(3)	(4)
Jakarta Selatan	1283,00	1112,94	370,06
Jakarta Timur	1849,00	1668,00	181,00
Jakarta Pusat	1228,68	1228,68	-

Jakarta Barat	1574,92	1555,14	19,78
Jakarta Utara	1295,76	1111,68	184,08
Pesisir Pantai dan Pantai	16,00	15,31	0,69
<i>Jumlah</i>	7147,36	6492,75	685,61
2015	7513,85	5656,90	896,95
2014	6556,88	6014,20	372,68
2013	5897,87	4996,31	611,56

Sumber: Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta (diakses 10 Febuari 2017)

Kesadaran dan perilaku warga Jakarta untuk membuang sampah pada tempat sampah dan menjaga kebersihan dan keindahan kotanya belum sepenuhnya terlihat terbentuk dari tiap kepribadian warganya baik penduduk tetap maupun penduduk pendatang atau komuter. Mereka membuang sampah sembarangan di sungai atau didaratan (tanah) dan semakin lama akan menjadi ancaman bagi lingkungan. Saat terurai, partikel-partikel plastik akan mencemari tanah dan air tanah. Jika dibakar, sampah plastik akan menghasilkan asap beracun yang berbahaya bagi kesehatan yaitu jika proses pembakarannya tidak sempurna, plastik akan mengurai di udara sebagai dioksin.

Di lain pihak, ketersediaan lahan yang semakin sulit dan terbatas serta pengelolaan sampah belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan. Berikut ini merupakan tabel data karakteristik dan komposisi sampah DKI Jakarta dari 5 wilayah administrasi di Jakarta (Tabel 1).

Diperkirakan setiap orang menghabiskan 170 kantong plastik setiap tahunnya dan lebih dari 17 miliar kantong plastik dibagikan secara gratis oleh supermarket di seluruh dunia setiap tahunnya. Kantong plastik terbuat dari polyethene (pe), suatu bahan thermoplastik yang setiap tahun diproduksi lebih dari 60 juta ton di seluruh dunia, terutama untuk menjadi kantong plastik akan mengandung zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia.

Masalah sampah kantong plastik ini pun harus diatasi, salah satunya dapat dengan upaya menekan penggunaan kantong plastik. Apalagi adanya kebiasaan dalam memberikan kantong plastik secara gratis. Dibutuhkan usaha lebih bagi semua komponen agar dapat mengatasi masalah kantong plastik. Salah satunya dengan upaya melakukan kampanye bertujuan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik, dan secara tidak langsung dapat menghambat terjadinya pemanasan global, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Pengurangan penggunaan kantong plastik belum banyak terjadi di Indonesia. Maka perlu di adakan sosialisasi. Sosialisasi adalah masalah belajar, dalam proses sosialisasi individu belajar bertingkah laku, kebiasaan, serta pola-pola kebudayaan lainnya. Seluruh

proses sosialisasi berlangsung antara individu dengan lingkungan, seperti orang tua, saudara-saudara, teman sekolah/sepermainan, informasi-informasi insidental seperti membaca buku, mendengar radio, menonton tv, mendengar percakapan orang lain, berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dalam hal ini yang paling penting adalah penggunaan filter untuk menyaring hal-hal yang kurang atau tidak baik.

Sosialisasi dilakukan dengan mendidik individu pada kebudayaan yang harus dimiliki dan diikutinya, agar ia menjadi anggota masyarakat yang baik dalam suatu kelompok masyarakat. Jadi sosialisasi juga dapat dianggap sebagai pendidikan dimana sebagai proses memanusiaikan manusia secara manusiawi, disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi sosialnya.

Salah satu program penanganan masalah persampahan adalah prinsip *reduce* dan *reuse*. Dimana program tersebut menjalankan prinsip *reduce* yaitu suatu konsep mengurangi pemakaian, minimalisasi barang atau material yang kita gunakan. Semakin banyak kita menggunakan material, semakin banyak sampah yang dihasilkan. *Reuse* yaitu reuse (memakai kembali) sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang *disposable* (sekali pakai, buang). Hal ini dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah.

Untuk menekan laju penumpukan sampah kantong plastik terutama di kota-kota besar di Indonesia terkhusus ibu kota Jakarta, terbentuklah komunitas Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP). GIDKP adalah perkumpulan nasional yang memiliki misi untuk mengajak masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan kantong plastik. Diet memiliki makna "bijak dalam mengonsumsi". Kampanye ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik yang berlebihan.

Sosialisasi ini menekankan berbagai macam bentuk pengurangan penggunaan kantong plastik dan styrofoam agar tidak menumpuk menjadi sampah yang membebani lingkungan. Sasaran kampanye ini adalah ruang publik dan sekolah-sekolah di Jakarta, gerakan ini mengajak dan memberikan sedikit materi pembicaraan mengenai bahayanya penggunaan kantong plastik yang berlebihan bagi lingkungan dan kehidupan sehari-hari.

Salah satu caranya adalah dengan menukar kertas koran dan kantong belanja dari plastik di tukar dengan tas belanja pakai ulang, membuat *t-shirt bags* dari kaos tidak terpakai dan menggunakannya sebagai pengganti kantong plastik.

Gerakan diet kantong plastik ini juga mendukung kebijakan kantong plastik berbayar oleh pemerintah untuk perlindungan lingkungan hidup sebagaimana amanat Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup. Senada

dengan UU nomor 32 tahun 2009 tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK) pun menerapkan kantong plastik berbayar untuk mengurangi pemakaiannya dikalangan masyarakat, dengan mengeluarkan surat edaran bagi kepala daerah yaitu, SE Menteri lingkungan hidup nomor S.1230/PSLB3-PS/2016 tertanggal 17 Februari 2016 tentang Harga dan Mekanisme Penerapan Kantong Plastik Berbayar.

Surat edaran tersebut KLHK menetapkan harga minimal Rp200,- untuk setiap kantong plastik. Namun, sejumlah kota memberikan harga yang lebih tinggi agar masyarakat lebih terbebani dan berinisiatif untuk membawa tas belanja sendiri dari rumah. Seperti halnya Pemprov DKI Jakarta yang memberlakukan harga Rp 5.000,-. Sementara itu, Balikpapan menerapkan harga Rp 1.500,- dan Makassar Rp 4500,- per kantong plastik (<http://www.dasarhukumkantongplastikberbayar.com>, diakses 10 Febuari 2017).

Sampah plastik sangat potensial mencemari lingkungan karena plastik merupakan bahan yang sulit terdegradasi sehingga jika ditimbun dalam penimbunan akhir akan memberikan banyak masalah antara lain:

- Sampah plastik akan menempati bagian yang seharusnya dapat digunakan oleh sampah lainnya
- Karena ringan, dengan tanah penutup akhir yang tidak baik, plastik cenderung terangkut ke permukaan dan mengotori lingkungan sekitar
- Jika terjadi kebakaran plastik menimbulkan zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan. Sementara itu, jika tercecer di badan air, plastik cenderung menyumbat aliran.

Plastik merupakan bahan yang banyak digunakan. Penggunaan bahan plastik semakin lama semakin meluas dan meningkat. Perkembangan produk plastik di indonesia sangat pesat pada dua dekade terakhir dengan merambah hampir di semua jenis kebutuhan manusia.

Tabel 1.2 Persentase Komposisi Sampah, 2014- 2017

No	Komposisi Sampah	2014	2015	2016	2017
1.	Kertas	20,57	14,92	14,92	14,92
2.	Kayu	0,07	0,87	0,87	0,87
3.	Kain	0,61	1,11	1,11	1,11
4.	Karet dan Kulit Tiruan	0,19	0,52	0,52	0,52
5.	Plastik	13,25	14,02	14,11	14,25
6.	Organik	55,37	53,75	53,75	53,75
7.	Lain-lain	5,45	9,98	9,98	9,97
Jumlah		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta (diakses 10 Febuari 2018).

Produk-produk plastik setelah tidak dipakai lagi akan dibuang oleh konsumen sebagai sampah. Jumlah perkiraan prosentase sampah plastik di Jakarta dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Tabel 2 diatas. Namun apabila sampah plastik dapat diolah dengan baik melalui upaya daur ulang, maka sampah plastik tersebut juga berpotensi besar untuk dapat diubah menjadi uang.

Sosialisasi Gerakan Diet Kantong Plastik adalah suatu gerakan yang harus di lakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara bijak penggunaan kantong plastik serta solusi untuk mengurangi limbah kantong plastik. Dengan demikian kesadaran masyarakat akan muncul untuk bijak dalam mengkonsumsi kantong plastik. Dalam hal ini sosialisasi bersifat terbuka maka tidak diperlukan tindakan pemaksaan dalam upaya untuk memengaruhi masyarakat. Segala tindakan dalam sosialisasi dilandasi oleh prinsip persuasi yakni mengajak dan mendorong masyarakat untuk menerima atau melakukan sesuatu yang dianjurkan atas dasar kesukarelaan untuk peduli dampak penggunaan kantong plastik yang berlebihan yang dapat merusak lingkungan.

Berdirinya GIDKP menyatakan bahwa adanya kepedulian generasi muda terhadap lingkungan akibat sampah kantong plastik di Kota Jakarta Selatan. Pengetahuan yang kurang akan bahaya kantong plastik yang terjadi masyarakat sehingga menyebabkan sulitnya untuk membatasi penggunaan kantong plastik di kalangan masyarakat Kota Jakarta Selatan.

GIDKP yang dipelopori oleh delapan orang anak muda tergerak untuk mendirikan sebuah gerakan yang berbasis peduli lingkungan di Kota Jakarta dan Bandung. Adanya GIDKP diharapkan dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan kesaadaran masyarakat tentang bahaya kantong plastik serta bijak menggunakan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat diharapkan dapat menggunakan tas terbuat dari bahan yang rama lingkungan untuk pengganti kantong plastik. Hal ini lah yang menjadi pendorong utama GIDKP mendirikan gerakan sosial berbasis lingkungan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara pra penelitian, peneliti menemukan berbagai kendala yang dihadapi oleh GIDKP ini dalam mewujudkan visi dan misinya untuk mensosialisasikan bijak menggunakan kantong plastik pada masyarakat di Kota Jakarta Selatan. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kesadaran masyarakat akan bahaya kantong plastik yang lama terurai. Masyarakat cenderung menggunakan kantong plastik karena mudah nya di dapat serta penggunaannya yang praktis untuk berbelanja. Kota Jakarta Selatan sebagai lokasi yang dipilih peneliti karena berdekatan dengan kantor kesekretasiat GIDKP serta banyaknya masyarakat yang menggunakan kantong plastik dan membuangnya

sembarangan atau membakarnya tanpa mengetahui dampaknya bagi lingkungan. Hal ini lah yang menjadi alasan peneliti menjadikan Kota Jakarta Selatan sebagai lokasi penelitian.

Pada saat proses pengambilan data peneliti mendapatkan informasi dari salah satu koordinator GIDKP di Kota Jakarta bahwa komunitas GIDKP mempunyai program bersama pemerintah kalau mereka akan bekerjasama untuk mensosialisasikan penggunaan kantong plastik serta menyamaratakan harga kantong plastik di seluruh Kota Indonesia sehingga menekan laju penggunaan kantong plastik yang semakin meningkat. Di latar belakang oleh program Rp.200/kantong plastik gagal di karenakan perusahaan kantong plastik merasa di rugikan, sebab biaya yang di kenakan itu bukan keuntungan bagi perusahaan kantong plastik tapi keuntungan bagi mall-mall. Serta keberhasilan GIDKP dalam mengajak masyarakat bijak menggunakan kantong plastik sudah mulai terlihat, banyak masyarakat Kota Jakarta dan Bandung mulai menggunakan tasrama lingkungan saat berbelanja. Keberhasilan GIDKP dalam mensosialisasikan bijak penggunaan kantong plastik peneliti menganalisis menggunakan konsep sosialisasi Richard T. Schaefer, 2014:97.

Richard T. Schaefer, 2014:97 memandang bahwa proses sosialisasi terjadi dalam institusi sosial atau kelompok dalam masyarakat. Kelompok masyarakat yang berperan penting sebagai agen dalam sosialisasi adalah keluarga, kelompok sebaya, sekolah, tempat kerja, media massa dan teknologi. Keberhasilan dan kegagalan sebuah sosialisasi tergantung seberapa banyak orang yang mengerti tentang apa yang di sosialisasikan, bagaimana mengarahkan mereka, dan bagaimana menarik perhatian mereka.

Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini lebih difokuskan peneliti pada sosialisasi serta hambatan-habatan GIDKP di Kota Jakarta Selatan dengan menggunakan konsep sosialisasi Richard T. Schaefer, 2014:97 sebagai alat analisis sosialisasi GIDKP dalam mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan serta bijak menggunakan kantong plastik di Kota Jakarta Selatan.

Relawan-relawan GIDKP tidak hanya di khususkan pada masyarakat Kota Jakarta saja tapi seluruh Indonesia maka dari itu komunitas GIDKP berkerja sama dengan indorelawan.org untuk mengajak semua orang bergabung dalam mengkampanyekan GIDKP. Relawan tidak terlalu dituntut untuk ikut aksi melainkan bisa membantu dengan menyebarkan informasi tentang bahaya kantong plastik lewat sosial media atau menerapkan sikap peduli lingkungan serta bijak menggunakan kantong plastik di dalam keluarga serta GIDKP memberikan pengarahan tentang apa saja yang bisa di lakukan relawan untuk komunitas GIDKP. Dalam mencapai visi dan misi GIDKP

- **Rumusan Masalah.**

- Bagaimana prose sosialisasi gerakan diet kantong plastik di Kota Jakarta Selatan?
- Apa yang menjadi hambatan dalam proses sosialisasi gerakan diet kantong plastik di Kota Jakarta Selatan?

- **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu:

- Untuk menganalisis proses sosialisasi gerakan diet kantong plastik di Kota Jakarta Selatan.
- Untuk menganalisis hambatan dalam proses sosialisasi diet kantong plastik di Kota Jakarta Selatan.

- **Manfaat penelitian**

- **Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, bahan acuan, atau referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi bidang sosial khususnya bidang sosiologi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

- **Manfaat Praktis**

- Bagi gerakan GIDKP diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti pada relawan-relawan di kota Jakarta agar lebih memahami peranan dari GIDKP dalam upaya mengajak masyarakat untuk bijak menggunakan kantong plastik.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar menyadari pentingnya mengurangi penggunaan kantong plastik agar mengurangi pencemaran lingkungan.
- Bagi Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) diharapkan lebih memperhatikan lagi mengenai kebijakan tentang plastik berbayar dan berupaya memecahkan permasalahan pencemaran kantong plastik baik di kota maupun desa.
- Bagi pemerintah diharapkan agar mendukung serta ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya kantong plastik, serta bijak dalam menggunakan kantong plastik di daerah setempat.

pengggas GIDKP untuk dapat mempertahankan dan membantu pemerintah dalam menerapkan kantong plastik berbayar. Melalui upaya-upaya GIDKP dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat Jakarta Selatan. Peneliti mengharapkan GIDKP tidak hanya berada di Kota Jakarta dan Bandung saja melainkan, menyebar ke berbagai Kota di Indonesia yang penghasil sampah plastik terbanyak. Hal ini diharapkan agar jumlah sampah kantong plastik berkurang di Indonesia.

- Kepada pemerintah daerah Kota juga diharapkan untuk membantu memberikan akses dan sumber dana bagi komunitas GIDKP dalam mewujudkan visi dan misi komunitas GIDKP, yang sekaligus tercatat dalam kebijakan pemerintah KLKH juga mengenai kantong plastik berbayar Rp.200/kantong plastik. Sehingga komunitas GIDKP bisa melanjutkan petisi diet kantong plastiknya terus-menerus. Tidak seperti sekarang dimana petisi ini dihentikan untuk sementara waktu di karenakan ada ritel-ritel kantong plastik yang merasa di rugikan.
- Diharapkan bagi masyarakat dapat lebih memperhatikan lingkungan dan kesehatan lingkungan dengan cara hidup sehat dan mengurangi penggunaan kantong plastik, agar bumi terselamatkan dari ancaman bahaya limbah kantong plastik. Masyarakat juga di harapkan agar bisa beralih dari menggunakan kantong plastik ke tas kain ramah lingkungan. Disisi lain masyarakat juga harus meningkatkan kesadarannya untuk tidak membuang sampah khususnya sampah plastik sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Cohen, Bruce J. 1992. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell, Jhon W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dwi susilo K.Racman.2009. *Sosiologi Lingkungan*, Jakarta raja wali, pers

Mardikanto Totok dan Soebianto Poerwoko, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nazsir, Nasrullah.2008, Teori-teori sosiologi. Bandng.: Widia Pajajaran

Situmorang, Abdul Wahid. 2013. *Gerakan Sosial: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Schaefer, Richard T. 2014. *Sosiologi Edisi 12 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.

Susilo Dewi dan Rachmad K. 2012. *Sosiologi Lingkungan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta

Jurnal

Arlinda Dwita,dkk. 2015. "Kegiatan Headbag MOB oleh Tim Kampanye Diet Kantong Plastik *Greeneration* Indonesia". eJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran, Volume 01 Nomor 01 2015.

Mohamad Fatmawati,dkk. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Dukuh Mrican Sleman Yogyakarta". Jurnal *Health & Sport*, Volume 5, Nomor 3, Agustus 2012. Yogyakarta.

Nasution Reni Silvia. 2015. "Berbagai Cara Penanggulangan Limbah Plastik". Jurnal *Of Islamic Science and Technology*, Volume. 1, Nomor. 1, Juni 2015. Banda Aceh, Indonesia.

Sununianti Vieronica Varbi,dkk. 2012. "Sosialisasi Penggunaan Furoshiki Untuk Mengurangi Sampah Kantong Plastik Dalam Gaya Hidup Modern". Jurnal Pengabdian Sriwijaya.

Suyanto Edy. 2015. "Model Kebijakan Sampah Berbasis Partisipasi *Green Community* Mendukung Kota Hijau". MIMBAR, Volume 31, Nomor 1, Juni 2015, ISSN: 0215-8175.

Jurnal

SetyowatiRirin, Surahma Asti Mulasari. 2013. "Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik". Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 7, No. 12, Juli 2013. Yogyakarta

Internet

Sari, <http://m.bisnis.com/quick-news/read/20131126/79/188958/gerakan-indonesia-diet-kantong-plastik-akankah-efektif>, diakses 10 November 2016

Wisnu(ed.),<http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/06/23/3/163511/Gerakan-Diet-Kantong-Plastik>, diakses 10 November 2016.

<http://www.dasarhukumkantongplastikberbayar.com>, diakses 10 Februari 2017

<http://inswa.or.id/wp-content/uploads/2013/11/Majalah-Kelopak-Edisi-1.pdf>, diakses 10 Februari 2017

<http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab2/2012-2-01774-DS%20Bab2001.pdf>, diakses 16 Maret 2017

http://jakarta.bps.go.id/backend/pdf_publicasi/Jakarta-Dalam-Angka-2016.pdf, diakses 30 Januari 2017

<http://www.gerakansosialdankonsep-gerakansosial.com>, diakses 2 April 2017

<http://asrilrahmatp.blogspot.co.id/2013/01/10-dampak-positif-negatif-globalisasi.html?m=1>, diakses 2 Mei 2017